

KETERLIBATAN MAHASISWA MAGANG KERJA MBKM DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DI BLUD PT SYNCORE INDONESIA

Maria Almaphym Cahya Kusuma Putri[✉]

Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Email: almaphym20@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp179-184>

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) internship program provides opportunities for students to gain professional work experience while developing hard and soft skills. This article discusses the internship selection process, implementation, and results of student participation in the BLUD division at PT Syncore Indonesia. The internship activities included Unit Cost calculation, system trials, and performance report training for public health centers (puskesmas), article creation. This program equipped students with practical knowledge and improved their analytical and collaboration skills. This paper aims to inspire students and institutions in optimizing MBKM internship programs.

Keyword: MBKM, Internship, PT Syncore Indonesia, Unit Cost, Public Health Centers.

ABSTRAK

Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja profesional sekaligus mengembangkan keterampilan hardskill dan softskill. Artikel ini membahas proses seleksi, pelaksanaan, serta hasil keterlibatan mahasiswa dalam divisi BLUD di PT Syncore Indonesia. Kegiatan magang meliputi perhitungan Unit Cost, uji coba sistem, dan pelatihan penyusunan laporan kinerja untuk puskesmas, pembuatan artikel. Program ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis serta meningkatkan keterampilan analitis dan kerja sama. Artikel ini bertujuan menginspirasi mahasiswa dan institusi dalam mengoptimalkan program magang MBKM.

Kata Kunci: MBKM, Magang, PT Syncore Indonesia, Unit Cost, Puskesmas.

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah kebijakan inovatif yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia pada tahun 2020. Kebijakan ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, mencakup satu semester pengambilan mata kuliah lintas program studi dan dua semester kegiatan pembelajaran di luar kampus. Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang mandiri, fleksibel, inovatif, dan tidak membatasi kreativitas mahasiswa (Masitoh et al., 2021)

Program MBKM memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keilmuan yang dapat digunakan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Selain itu, kebijakan ini disesuaikan dengan kebutuhan industri dan dunia usaha, dengan menitikberatkan pada pengembangan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa (Bhakti et al., 2022). Kegiatan magang menjadi salah satu bentuk implementasi MBKM yang memungkinkan mahasiswa merasakan langsung suasana kerja profesional, sekaligus meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang mendorong mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan industri, sekaligus menciptakan lulusan yang

mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional (Sopiansyah et al., 2022).

PT Syncore Indonesia merupakan salah satu mitra industri yang terlibat dalam pelaksanaan program MBKM. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagaimana dipaparkan oleh (Wirawan et al., 2023), PT Syncore Indonesia mengembangkan platform digital dan menyediakan pelatihan yang memungkinkan lembaga seperti BLUD dan BUMDes menjalankan fungsi keuangan mereka secara lebih profesional. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa dilibatkan dalam beberapa kegiatan seperti penyusunan perhitungan Unit Cost, uji coba sistem informasi untuk pelaporan kinerja BLUD, hingga pendampingan pelatihan kepada puskesmas mitra, pembuatan artikel.

Urgensi program magang ini didorong oleh perlunya menjawab tantangan tata kelola keuangan publik yang efisien dan akuntabel. Pelibatan mahasiswa dalam program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga memperluas wawasan mereka terhadap aplikasi nyata teori yang dipelajari di bangku kuliah. Sebagaimana dicatat oleh (Bhakti et al., 2022), fleksibilitas proses pembelajaran dalam MBKM dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif, sekaligus memenuhi kebutuhan mahasiswa akan keterampilan lintas disiplin yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan memanfaatkan program ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan hard skills, tetapi juga soft skills seperti kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang efektif.

Artikel ini bertujuan untuk menguraikan proses pelaksanaan, kontribusi mahasiswa, serta manfaat program magang di PT Syncore Indonesia dalam mendukung tata kelola keuangan publik melalui pengelolaan BLUD. Selain memberikan inspirasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi

pendidikan dan mitra industri untuk mengoptimalkan manfaat program MBKM.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari pelaksanaan magang di PT Syncore Indonesia adalah untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa, membantu mereka memahami pengelolaan tata kelola keuangan publik, serta meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan Unit Cost dan laporan kinerja BLUD. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat memahami lebih dalam metode tata kelola keuangan berbasis data serta belajar mengaplikasikan teori dalam situasi dunia kerja nyata. Magang ini juga menjadi media pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mendalami bidang profesional mereka dengan mendukung berbagai proyek, seperti pendampingan pelatihan puskesmas, pengembangan sistem digital, dan optimisasi laporan keuangan publik.

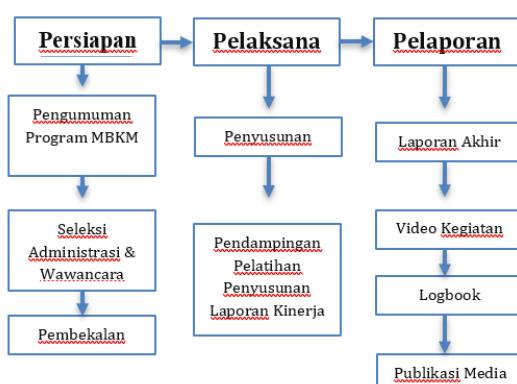
Manfaat pelaksanaan program magang ini dirasakan oleh banyak pihak, baik bagi mahasiswa, institusi mitra, maupun perguruan tinggi. Mahasiswa mendapatkan manfaat utama berupa peningkatan keterampilan profesional, pemahaman terhadap proses kerja organisasi, dan pengembangan karakter melalui pengalaman kerja langsung. Mereka juga belajar apa itu BLUD, bagaimana menjadi BLUD dan meningkatkan keterampilan teknis lainnya, seperti analisis data dan penggunaan sistem digital untuk pengelolaan laporan kinerja. Di sisi lain, PT Syncore Indonesia mendapatkan manfaat berupa bantuan teknis dari mahasiswa magang dalam pelaksanaan program kerja yang kompleks, seperti perhitungan Unit Cost, penyusunan laporan kinerja BLUD. Program ini juga menjadi peluang bagi institusi pendidikan untuk memperkuat relasi dengan mitra industri, sekaligus membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata yang meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja.

Melalui kolaborasi seperti ini, program MBKM terbukti mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan relevan dengan tuntutan era modern, sebagaimana telah dijelaskan oleh (Bhakti et al., 2022).

Kombinasi antara pembelajaran mandiri yang difasilitasi oleh perguruan tinggi dan pengalaman profesional yang diberikan oleh mitra industri memberikan landasan kuat bagi mahasiswa untuk berkembang sebagai individu yang berdaya saing tinggi. Program ini juga mendukung cita-cita untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan global.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan magang kerja di PT Syncore Indonesia. Rancangan kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan, yang mencakup pembukaan program, pendaftaran, seleksi administrasi, dan wawancara. Setelah dinyatakan lolos, mahasiswa mengikuti pembekalan mulai dari keberangkatan dan pemahaman tugas yang perlu diselesaikan. Selama empat bulan, dari 2 September hingga 31 Desember 2024, magang ini didukung oleh berbagai kegiatan dimana peserta magang diikutsertakan dalam kegiatan yang ada, seperti pendampingan penyusunan dokumen, serta penggunaan sistem untuk mendukung penyusunan laporan kinerja.



Gambar 1. Tahap Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang kerja MBKM di BLUD PT Syncore Indonesia terdiri dari tiga tahapan utama: Persiapan, Pelaksanaan, dan Pelaporan. Tahap persiapan mencakup pengumuman program MBKM, proses pendaftaran, seleksi administrasi, wawancara, dan pembekalan oleh kampus untuk membekali

mahasiswa dengan pemahaman tugas dan tanggung jawab selama magang. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mengikuti kegiatan seperti perhitungan Unit Cost, uji coba sistem penyusunan laporan kinerja, dan pendampingan pelatihan penyusunan laporan kinerja puskesmas di Kabupaten Karawang. Tahap akhir berupa pelaporan magang, di mana mahasiswa menyusun laporan akhir, artikel ilmiah, video kegiatan, logbook, serta publikasi di media massa sebagai bentuk dokumentasi hasil kegiatan selama magang.

Pelaksanaan magang mencakup perhitungan Unit Cost menggunakan metode double distribution, uji coba sistem untuk memastikan kesesuaian input data dengan pedoman, serta pendampingan pelatihan kepada puskesmas dalam penyusunan laporan kinerja. Data selama pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas magang di divisi BLUD PT Syncore Indonesia yang berlokasi di Jl. Nogotirto Kabupaten Sleman Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Magang Kerja MBKM di BLUD PT Syncore Indonesia memberikan pengalaman yang berharga serta pemahaman mendalam tentang berbagai aktivitas profesional dalam bidang manajemen keuangan dan sistem informasi. Program ini berlangsung selama empat bulan, mulai dari 2 September 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan tahapan kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Proses ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan kemampuan bekerja dalam tim serta mandiri.

Tahap persiapan dimulai dengan adanya pengumuman pembukaan program MBKM yang dilakukan oleh kampus sebagai bagian dari implementasi hibah MBKM. Proses seleksi melibatkan pendaftaran, seleksi administrasi, dan wawancara sebagai tahap penyaringan peserta magang. Setelah dinyatakan lolos, mahasiswa menerima pembekalan dari kampus untuk memahami tugas dan tanggung jawab yang akan

dijalani selama magang. Pembekalan ini mencakup penjelasan mengenai gambaran bagaimana pemberangkatan, peran mahasiswa dalam program magang, serta target dan output yang harus dicapai selama periode tersebut. Tahap persiapan ini menjadi fondasi penting bagi mahasiswa untuk menjalani kegiatan magang dengan baik dan efektif.



Gambar 2. Ikut Serta Dalam Penyusunan Perhitungan Unit Cost

Tahap kedua adalah pelaksanaan magang, di mana mahasiswa ditempatkan di BLUD PT Syncore Indonesia dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang menjadi program pendampingan yang ditawarkan oleh BLUD Syncore Indonesia. Salah satu kegiatan utama adalah penyusunan perhitungan Unit Cost, di mana mahasiswa ikut serta dalam berbagai aktivitas seperti mengikuti Zoom meeting dengan klien, membantu konsultan dalam pembuatan Minutes of Meeting (MoM) sebagai dokumentasi rapat, serta mempersiapkan dokumen laporan akhir Unit Cost. Selain itu, mahasiswa juga diberi tanggung jawab melakukan riset metode perhitungan double distribution untuk mendukung perhitungan biaya yang lebih akurat. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya perhitungan biaya operasional yang akurat dan sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan di instansi BLUD.

Selain penyusunan Unit Cost, mahasiswa juga berperan dalam kegiatan uji coba sistem penyusunan laporan kinerja. Tugas utama pada kegiatan ini adalah melakukan input data ke dalam sistem, memeriksa apakah hasil input tersebut sudah sesuai dengan pedoman yang ada dalam buku panduan, serta mendeteksi adanya bug atau

kesalahan dalam sistem. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan sistem dalam menghasilkan laporan kinerja yang valid dan terstruktur.



Gambar 3. Uji Coba Sistem

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pelatihan penyusunan laporan kinerja, di mana mahasiswa berperan sebagai pendamping konsultan bagi peserta dari BLUD puskesmas di Kabupaten Karawang. Mahasiswa ditugaskan untuk mendampingi enam sampai tujuh puskesmas, baik puskesmas rawat inap maupun non-rawat inap. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu peserta dalam input data yang dibutuhkan ke dalam sistem, serta membimbing peserta dalam penyusunan dokumen laporan kinerja sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

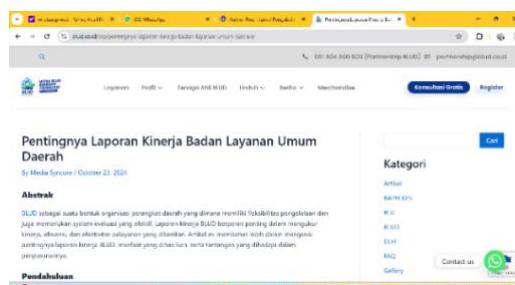


Gambar 4. Pendampingan Pelatihan Penyusunan Laporan Kinerja

Pendampingan ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai pihak dan memahami tantangan yang dihadapi oleh BLUD

puskesmas dalam menyusun laporan kinerja. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, koordinasi, dan problem-solving dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi peserta.

Selain kegiatan-kegiatan diatas, mahasiswa juga diberi tanggung jawab untuk membuat artikel. BLUD Syncore Indonesia sendiri memiliki kegiatan yang rutin dan harus dilaksanakan yaitu mengunggah artikel di web BLUD.co.id. Artikel yang diunggah memiliki beragam tema, mengenai BLUD sendiri, artikel berita mengenai kegiatan pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan. Para konsultan BLUD memiliki kewajiban untuk rutin membuat artikel, selain itu mahasiswa magang di BLUD Syncore Indonesia sendiri juga dilibatkan dalam membuat artikel. Salah satu contoh artikel yang telah dibuat mahasiswa magang yaitu artikel dengan judul "Pentingnya Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)".



Gambar 5. Artikel Pentingnya Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Tahap akhir dari program magang ini adalah pelaporan kegiatan, di mana mahasiswa diwajibkan menyusun berbagai laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan yang disusun meliputi laporan akhir kegiatan magang, artikel ilmiah, pembuatan video dokumentasi kegiatan, pengisian logbook harian, serta publikasi melalui media massa. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai selama periode magang. Tahap ini menjadi bagian penting dari evaluasi dan refleksi mahasiswa terhadap pengalaman yang telah diperoleh,

sekaligus memastikan bahwa output dari kegiatan magang dapat dipertanggungjawabkan dan diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program magang di BLUD PT Syncore Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan praktis dan keterampilan profesional yang dibutuhkan di dunia kerja. Melalui kegiatan penyusunan Unit Cost, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang manajemen keuangan dan metode perhitungan biaya yang sistematis. Dalam kegiatan uji coba sistem mahasiswa juga belajar untuk lebih teliti dalam bekerja. Sementara pendampingan pelatihan laporan kinerja membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi dan koordinasi dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kegiatan pembuatan artikel melatih mahasiswa untuk selalu kreatif. Tahap pelaporan menjadi penutup yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman dan kontribusi yang telah diberikan selama program berlangsung.

Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami praktik kerja secara langsung, tetapi juga meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, program magang ini memberikan bekal yang komprehensif bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan menjadi tenaga profesional yang kompeten di masa depan.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Kinerja BLUD Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang

KESIMPULAN

Program magang MBKM di BLUD PT Syncore Indonesia memberikan pengalaman yang signifikan bagi mahasiswa dalam memahami BLUD, khususnya dalam penyusunan Unit Cost, uji coba sistem informasi, dan pendampingan pelatihan laporan kinerja BLUD puskesmas, dan pembuatan artikel. Selama empat bulan, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis seperti analisis data, penggunaan metode perhitungan double distribution, evaluasi sistem digital, dan kreatif dalam pembuatan artikel tetapi juga mengembangkan keterampilan soft skills seperti komunikasi, koordinasi, dan pemecahan masalah.

Pelaksanaan kegiatan ini membuktikan bahwa program magang MBKM dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik dengan memberikan kesempatan belajar langsung di dunia profesional. Dengan demikian, program ini mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan berkontribusi pada pengelolaan keuangan publik yang lebih efisien dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783–790.
- Masitoh, S., Miftah, H., Yoesdiarti, A., & Novita, I. (2021). Implementasi mbkm (merdeka belajar kampus merdeka) menurut perspektif mahasiswa agribisnis. *Jurnal Agribisains*, 7(2), 59–67.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan implementasi kurikulum MBKM (merdeka belajar kampus merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 4(1), 34–41.
- Wirawan, I. K., Wulandari, I. G. A. A., & Purnami, A. A. S. (2023). Peran PT. Syncore Indonesia Dalam Mengembangkan Bumdes (Studi Kasus pada BUMDes Danareja Mandiri). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(1), 32–39.